

## Balaghah dalam Al-Qur'an: Analisis Al-Mubalaghah dalam Surah Al Hasyr Ayat 1-2

Aslam Annashir<sup>1</sup>, Mita Atiiqah Br Ginting<sup>2</sup>, Harun Ar-Rasyid<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [annashiraslam72@gmail.com](mailto:annashiraslam72@gmail.com), [mitaatiiqahbrginting@uinsu.ac.id](mailto:mitaatiiqahbrginting@uinsu.ac.id), [harunalrasyid@uinsu.ac.id](mailto:harunalrasyid@uinsu.ac.id)

**Abstract:** *Al Quran is an Arabic book that has beautiful sentences. To understand the meaning of this sentence, various knowledge of Arabic is needed. Among them is al mubalaghah. Al mubalaghah is a branch of the science of balaghah which studies understanding the meaning of Arabic. This research aims to deepen understanding of the verses of the Koran which contain mubalaghah. The research method used is literature study with a qualitative approach. The findings show that there are many mubalaghah in Surah Al Hasyr.*

**Keywords:** Balaghah, Mubalaghah, QS. Al Hasyr

**Abstrak:** Al Quran merupakan kitab berbahasa Arab yang memiliki kalimat-kalimat yang indah. Untuk memahami makna kalimat tersebut, diperlukan berbagai ilmu bahasa Arab. Diantaranya ialah al mubalaghah. Al mubalaghah merupakan salah satu cabang dari ilmu balaghah yang mempelajari dalam memahami makna bahasa arab. Penelitian ini bertujuan untuk memeperdalam memahami ayat Al Quran yang di dalamnya terdapat mubalaghah. Metode penelitian yang digunakan ialah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa banyak mubalaghah yang ada di surah Al Hasyr.

**Kata Kunci:** Balaghah, Mubalaghah, QS. Al Hasyr

### 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang Allah turunkan sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an diturunkan sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW menjadi sumber hukum bagi umat Islam. Al-Qur'an yang diturunkan dalam bahasa Arab memiliki keindahan tersendiri. Keindahan ayat-ayat Al-Qur'an sudah tidak diragukan lagi dan bahkan terjaga keasliannya hingga akhir zaman.

Penggunaan bahasa Arab dalam Al-Qur'an menjadi salah satu keistimewaan yang dimiliki orang Arab. Sekalipun diturunkan dengan bahasa Arab, tidak semua orang Arab dapat memahami isi Al-Qur'an dengan baik dan benar. Banyak mukjizat dalam Al-Qur'an diantaranya ialah adanya keteraturan bunyi pada katanya yang indah yang dikeluarkan dari susunan kata pada setiap hurufnya (Ilma Amalia dan R. Edi Komaruddin, Juni 2023). Bahkan tidak ada satu orang pun yang membuat karya serupa dengan Al-Quran. Al-Quran memiliki begitu banyak keistimewaan di dalamnya.

Ilmu balaghah secara istilah berasal dari kata balagha, yang artinya memiliki makna yang sama dengan washala yang mempunyai makna sampai atau ujung (Lisa Febriani, 2024). Ilmu Balaghah merupakan ilmu yang mengkaji tentang makna yang terkandung dalam bahasa Arab disamping ilmu-ilmu lainnya yang mengkaji tentang bahasa Arab. Munculnya ilmu Balaghah sebagai ilmu yang bertujuan untuk mempelajari keindahan dan kesempurnaan bahasa Arab

dalam menyampaikan makna dan emosi melalui penggunaan gaya bahasa (Sulkifli, 2024). Ilmu Balaghah merupakan cabang ilmu yang mempelajari makna dalam ungkapan bahasa Arab (Sulkifli, 2024). Terkhusus Al-Quran yang memiliki makna yang hakiki dan majazi sehingga memerlukan sebuah ilmu yang mengkaji lebih dalam terkait makna-makna dalam bahasa Arab.

Ilmu Balaghah juga memiliki sub bab materi, diantaranya Al Mubalaghah. Dalam pembahasannya, muhassinat ma'nawiah sendiri terbagi menjadi beberapa pembahasan, diantaranya ada attauriyyah, at-tibaq, al-muqabalah, Husnu al-ta'`lil, Ta'`kid madh bima yusybih al-dzam wa aksuhu<sup>5</sup>, Al-Istikhdam, Laf Nasyar, Al-Jam'`u, At-Tafriq, At-Taqsim, Al-Mubalaghah, dan lain-lain (Muh. Japri dkk, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus kepada kajian Al Mubalaghah yang terdapat dalam ayat-ayat Al Quran.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis library research. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu memaparkan atau menjelaskan fakta-fakta dengan kata-kata secara jelas dan terperinci yang kemudian disusun dengan analisis (Fauziah dkk, 2021). Dimana data penelitian ini berupa ayat-ayat Al-Quran yang memiliki atau terdapat unsur Mubalaghah di dalamnya. Adapun tekni pengumpulan data yang digunakan ialah dengan mengumpulkan dan mencatat ayat-ayat Al-Quran yang memiliki unsur Mubalaghah di dalamnya.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Al-Mubalaghah**

Al-Mubalaghah merupakan salah satu materi pembahasan Muhassinat Ma'nawiah dalam Kajian Ilmu Badi' yang dalam pengertinya secara leksikal bermakna "Melebih-lebihkan" dan dalam istilah bahasa Indonesia Mubalaghah sama seperti majaz Hiperbola. Al-Mubalaghah secara umum dalam khazanah ilmu badi' diartikan sebagai ekspresi ungkapan yang menggambarkan suatu hal sampai pada ukuran yang dipandang mustahil terjadinya suatu hal (Terlalu hebat atau terlalu lemah) atau susah untuk dibuktikan (Muh. Japri dkk, 2023). Mubalaghah bertujuan untuk memberikan kesan dramatis terhadap suatu karya, memperindah kalimat penulisan, serta memberikan emosi penekanan terhadap suatu kalimat atau karya. Selain itu, mubalaghoh juga bertujuan untuk mengemukakan emosi atau perasaan yang kuat, menarik perhatian pendengar dan pembaca, meningkatkan kesan dramatis pada suatu karya.

Karya yang terkenal dikalangan bangsa Arab ialah syair. Syair bangsa Arab sangat terkenal sebab memiliki keindahan dalam kalimat dan maknanya. Sejak zaman dahulu, bahkan

zaman Rasulullah, orang-orang Arab selalu bersyair untuk memuji atau bahkan mengejek sesama mereka.

Contoh pada Syair berikut ini :

فعادى عداء بين ثور ونعجة# دراكا فلم ينضح بماء فاليجسل#

Kuda itu bermusuhan secara terus menerus antara banteng jantan dan banteng betina sambil berturut-turut. Ia tidak berkeringat sehingga tidak dimandikan.

Penyair dalam hal ini mengungkapkan bahwa kudanya menemukan banteng jantan dan betina dalam sebuah persembunyian dan kuda itu tidak berkeringat karena takut. Dimana keadaan ini merupakan hal yang dilebih-lebihkan.

### **Mubalaghah Mempengaruhi Gaya Bahasa Modern**

Al Mubalaghah mempengaruhi gaya bahasa modern dengan cara sebagai berikut:

1. Penggunaan Hiperbola : Teknik mubalaghah, seperti Tabligh, Ighraq, dan Ghuluw, mengajarkan penulis modern untuk menggunakan hiperbola dalam mengekspresikan ide dan emosi secara dramatis, meningkatkan daya tarik tulisan mereka.
2. Peningkatan Ekspresi Emosional : Al Mubalaghah membantu penulis modern menciptakan ungkapan yang lebih kuat dan emosional, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah diterima dan dirasakan oleh pembaca.
3. Kreativitas dalam Bahasa : Pengaruh dari badi' mubalaghah mendorong penulis untuk lebih kreatif dalam pemilihan kata dan struktur kalimat, menjadikan karya sastra dan tulisan lainnya lebih menarik dan berkesan.

Secara keseluruhan, teknik Al Mubalaghah memperkaya gaya bahasa modern dengan memberikan alat untuk memperindah pengungkapan dan memperkuat makna.

### **Jenis-Jenis Uslub Mubalaghah**

- A. Tabligh** : yaitu suatu ungkapan berlebih-lebihan yang mungkin saja terjadi berdasarkan akal dan adat kebiasaan manusia (Muh. Japri dkk, 2023).

Dalam Surah Al-Baqarah (2:17),

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ

*Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.*

Ungkapan "gelap gulata di lautan yang dalam" menggambarkan keadaan orang kafir, yang dapat diterima secara logika.

**B. Ighraq** : suatu ungkapan berlebih-lebihan yang mungkin saja terjadi menurut akal namun tidak mungkin terjadi menurut adat kebiasaan manusia (Muh. Japri dkk, 2023).

Dalam Surah Al-Hijr (15:45),

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

*Sesungguhnya orang yang bertakwa itu berada di dalam surga-surga (taman-taman), dan (di dekat) mata air (yang mengalir).*

Pernyataan tentang surga sebagai “tempat tinggal yang abadi dan penuh kenikmatan” menekankan keindahan surga dengan lebih-lebihkan.

**C. Ghuluw** : merupakan ungkapan yang berlebih-lebihan yang tidak mungkin terjadi baik menurut akal maupun adat kebiasaan manusia.

Dalam Surah Al-Mulk (67:3),

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْوُتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُتُورٍ

*Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat.*

Ungkapan mengenai penciptaan langit yang "tinggi dan tidak terlihat" menunjukkan gambaran yang mustahil secara fisik.

### **Qaidah Isim Shighah Mubalaghah dalam Surah Al-Hasyr**

*Shighah Mubalaghah* adalah "Kata benda hiperbola (*mubalaghah isim fa'il*) adalah kata-kata yang menunjukkan apa yang ditunjukkan oleh *isim fa'il* (kata benda subjek) dengan peningkatan dan bentuk yang dilebih-lebihkan disebut "*shighah mubalaghah*". "Dan semua wazannya sighthah mubalaghah adalah *wazan sima'iyah*, (sudah dari kalam Arab), maka apa yang didapat darinya harus dihafalkan, dan bukan dengan cara diqiyyaskan". "*Sighth mubalaghah* adalah sebuah bentuk yang bermakna *isim fa'il* (pelaku) yang menunjukkan bertambah (kuatnya) sifat pada maushuf (yang disifati)". Contoh: الله الرحيم

Kata "رحيم" adalah satu bentuk mubalaghah. Ia semakna dengan isim fa'il, "راحم" yaitu yang berarti "orang yang penyayang". Hanya saja pada 'sighth m' mubalaghah رحيم sifat penyayang tersebut bertambah kuat. Maka kata رحيم diartikan dengan "sangat/maha penyayang. 'Sighth mubalaghah' صيغ (المبالغة) (merupakan antara pecahan daripada 'isim musytaq' المشتقات) yang dibina dari pada fi'il bagi menunjukkan makna isim fa'il bersama ta'kid al-ma'na (المعنى تأكيد) (membawa maksud melampau-lampau atau berlebih-lebihan (المبالغة) , dan sighth mubalaghah mempunyai sebelas pola (wazan).

Tabel 1. Wazan Shighah Mubalaghah

(Mauzun) "فَعَالٌ" (Wazan) كَمَنَاعِ		
"فَعْلٌ" كَعْتَلٍ	"فَعِيلٌ" كَصِدْيِقِ	"مِفْعَالٌ" كَمِرْصَادٍ
"فَعِيلٌ" كَحَكِيمِ	"فَعُولٌ" كَعَفُورِ	"مِفْعِيلٌ" كَمِسْكِينِ
"فَعُولٌ" كَفُدُوسِ	"فَعَالٌ" كَكَبَارِ	"فَعِلٌ" كَمَلِكِ
"فَعُولٌ" كَقِيُومِ		

Berikut analisis mubalaghah yang terdapat dalam Q.S AL Hasyr 1-2.

### 1. Tabligh

Tabligh berarti menyampaikan pesan atau ajaran Islam. Dalam konteks surah al-hasyr, tabligh dapat dilihat melalui pengagungan Allah yang dinyatakan dalam ayat pertama:

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah yang mahaperkasa lagi Maha Bijaksana." (Qs. Al-Hasyr: 1)

Ayat ini menegaskan bahwa seluruh makhluk, baik di langit maupun di bumi, mengakui keesaan dan kekuasaan Allah. Ini adalah bentuk tabligh yang menunjukkan pentingnya pengakuan terhadap Allah dalam kehidupan umat manusia.

### 2. Ighraq

Ighraq merujuk pada tindakan pengusiran atau pemindahan. Dalam konteks surah al-hasyr, ini terlihat jelas dalam ayat kedua:

هُوَ الَّذِي اَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ مِنْ دِيَارِهِمْ لِأَوَّلِ الْحَشْرِ ۗ....

"Dialah yang mengeluarkan orang-orang yang kafur di antara ahlulkitab (yahudi bani nadhir) dari kampung halaman mereka pada saat pengusiran yang pertama....." (Qs Al-Hasyr:

2)

Pengusiran bani nadhir dari madinah merupakan contoh nyata dari igraq, di mana Allah menunjukkan kekuasaan-Nya dengan mengusir mereka sebagai konsekuensi dari pelanggaran perjanjian.

### 3. Ghuluw

Ghuluw berarti berlebihan atau melampaui batas dalam beragama. Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit dalam ayat-ayat ini, konsep ghuluw dapat dihubungkan dengan sikap orang-orang Yahudi Bani Nadhir yang merasa aman dengan benteng-benteng mereka dan menolak untuk taat kepada Allah. Dalam ayat ketiga, Allah menggambarkan bagaimana mereka merasa yakin akan kekuatan mereka:

مَا ظَنَنْتُمْ أَنْ يَخْرُجُوا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ حِصُونُهُمْ مِنَ اللَّهِ فَأَلْطَمَهُمُ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا وَقَدَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ يُجْرِبُونَ  
بِيُوتَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ ۝

".....Kamu tidak menyangka bahwa mereka akan keluar dan mereka pun yakin, benteng-benteng mereka akan dapat mempertahankan mereka dari (siksaan) Allah, maka Allah mendatangkan siksaan kepada mereka dari arah yang tidak mereka sangka-sangka....."  
(Qs Al-Hasyr: 2)

Sikap ini mencerminkan ghuluw dalam keyakinan mereka terhadap kekuatan material, sehingga mengabaikan kekuasaan Allah.

## 4. KESIMPULAN

1. Al-Mubalaghah diartikan sebagai ekspresi ungkapan yang menggambarkan suatu hal sampai pada ukuran yang dipandang teratas mustahil terjadinya suatu hal (terlalu hebat atau terlalu lemah) atau susah untuk dibuktikan. Dalam bahasa Indonesia, mubalaghah sama dengan majaz hiperbola.
2. Mubalaghah dapat mempengaruhi gaya bahasa modern dengan adanya penggunaan hiperbola, peningkatan ekspresi emosional, dan kreativitas bahasa.
3. Jenis-jenis uslub dalam mubalaghah terdiri dari 3, yakni tabligh, ighraq dan ghuluw.
4. Surah al-hasyr ayat 1-10 memberikan gambaran yang jelas tentang tabligh melalui pengagungan kepada Allah, ighraq melalui pengusiran bani nadhir, dan ghuluw dalam konteks sikap berlebihan orang-orang yahudi terhadap kekuatan mereka sendiri. Ketiga

konsep ini saling terkait dan memberikan pelajaran penting bagi umat islam tentang pentingnya ketundukan kepada allah dan memahami konsekuensi dari tindakan kita.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauziah dkk. (2021). Analisis Isim Sighah Mubalaghah dalam AL Quran Surah Al Hasyr dan Metode Pembelajarannya. *AL Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 2.
- Ilma Amalia dan R. Edi Komaruddin. (Juni 2023). Sejarah Perkembangan dan Cakupan Ilmu Balaghah Al-Quran dalam Kitab Durus fii Ilmi Balaghah Karya Syeikh Muayyin Daqiq Al-Amili. *Jurnal Ilmiah Multimedia*, Volume 1, Nomor 5.
- Lisa Febriani. (2024). Peran Ilmu Balaghah dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Quran. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier Vol.8 No.6*.
- Muh. Japri dkk. (2023). Al-Mubalaghah dalam Kasidah Burdah (Kajian Ilmu Badi). *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, Vol.3, No 1.
- Sulkifli. (2024). Sejarah Ilmu Balaghah, Tokoh-Tokoh dan Aspek-Aspeknya. *Pelita, Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 2, No. 1.